ABSTRAK

Ziarah kubur merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan oleh manusia dengan cara membaca Al-Qur'an ataupun bacaan-bacaan dzikirdi samping kuburan. Pada hakikatnya, yang memegang peranan penting dalam ziarah kubur itu adalah adanya keyakinan bahwa hanya kepada Allah manusia minta ampun dan mohon pertolongan, sehingga segala sesuatu yang dilakukan manusia itu berorientasi hanya beribadah kepada-Nya, bukan kepada yang lain. Seperti halnya yang terjadi pada masyarakat desa Sumberkedawung, berupa ziarah ke makam Bindoro Muhtadin atau Kyai Sekar Sepuh. Ziarah ini dilakukan pada hari tertentu yaitu malam Jum'at legi dengan mengaji di samping kuburan sampai pagi. Hal seperti itu dilakukan dalam makam utama, yang sebelumnya membakar kemenyan terlebih dahulu. Nampaknya hal semacam itu bukan termasuk dalam ibadah, melainkan hanyalah penghormatan yang terlalu berlebihan kepada orang saleh. Yang mana hal itu sebenarnya tidak perlu dilakukann sebagai tradisi turun temurun karena akan menimbulkan persepsi yang berbeda dan pada akhirnya menggolongkan mereka pada golongan orang-orang syirik. Rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah; 1). Apa yang melatar belakangi masyarakat desa Sumberkedawung untuk berziarah ke makam Kyai Sekar. 2). Bagaimanakah pengaruhziarah ke makam Kyai Sekar terhadap aqidah masyarakat desa Sumberkedawung.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Field Research (penelitian lapangan). Sumber-sumber yang digunakan adalah; 1). Library Research (Kemurnian Akidah karya Ibnu Taimiyah, Kepada Khaliq Tanpa Perantara Makhluk karya Ibnu Taimiyah, Kitab Tauhid karya Imam Abdul Wahab dan sebagainya) 2). Field Research (penelitian langsung ke lokasi). 3). Sumber Data (diambil responden sebanyak 100 orang dengan menggunakan teknik Random Sampling). 4). Teknik Pengumpulan Datanya menggunakan teknik Interview, Quisioner, Observasi dan Dokumentasi. Sedangkan Metode Pembahasan menggunakan Metode Induktif dan Metode Deduktif. Teknik Pengolahan Datanya melalui Editing, Koding dan Tabulasi. Teknik Analisa Datanya menggunakan Analisa Kwantitatif. Kesimpulan dalam pembahasan ini adalah; 1). Faktor-faktor yang meletarbelakangi umat Islam desa Sumberkedawung melakukan ziarah ke makam Kyai Sekar, karena adanya konsep yang salah tentang ziarah makam. Hal itu disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam, sehingga menimbulkan keyakinan bahwa dengan berziarah ke makam Kyai Sekar, maka apa yang mereka inginkan dapat terkabul. 2). Berdasarkan analisa Kwantitatif, aktivitas peziarah dapat mempengaruhi aqidah masyarakat setempat. Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan yang menhasilkan nilai yulis Q = -0,49. Dari hal itu dapat dikatakan bahwa makam bukan sebagaimana adanya, tetapi lebih dari itu yaitu meminta sesuatu pada ahli kubur. Apabila dibandingkan dengan ajaran Islam, maka hal itu termasuk syirik, karena mereka melakukan sesuatu tidak ditujukan kepada Allah dan bahkan menyekutukan-Nya.

Kata Kunci : Ziarah Makam, Aqidah Masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id